

Lembar Data Keselamatan

# No Drop Plaston



## 1. Deskripsi Produk dan Perusahaan :

<b>Nama Produk</b>	<b>NO DROP PLASTON</b>
<b>Identifikasi Lainnya</b>	Tidak Tersedia
<b>Deskripsi Produk</b>	Superplasticizer generasi ketiga
<b>Tipe Produk</b>	Cairan transparan kuning kecoklatan
<b>Jenis Penggunaan</b>	Bahan Bangunan
<b>Pembuat / Pemasok</b>	PT. Avia Avian Jl. Raya Surabaya – Sidoarjo KM. 19 Desa Wadungasih, Buduran PO. BOX 126 Sidoarjo, Jawa Timur - Indonesia
<b>Nomor telepon darurat</b>	Telp. +6231 – 8968000 Fax. +6231 – 8921734

## 2. Identifikasi Bahaya :

Klasifikasi bahaya produk :

Cairan mudah terbakar - Kategori 1  
 Berbahaya bagi kehidupan akuatik kronis atau jangka panjang - Kategori 2

Simbol bahaya :



Pernyataan bahaya :

H315 Menyebabkan iritasi kulit  
 H373 Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan jangka panjang  
 H411 Toxic to aquatic life with long lasting effects

### 3. Komposisi/Informasi dari zat-zat yang digunakan :

Jenis komposisi : Campuran  
 Identifikasi lainnya : Tidak tersedia  
 Nomor CAS/pengenal lainnya : Tidak berlaku

Zat-zat yang merupakan bahaya bagi kesehatan ataupun terhadap lingkungan sesuai dengan pengertian yang tercantum dalam Dangerous Substance Directive (Petunjuk Mengenai Zat Berbahaya) 67/548/EEC:

Nama Kimia	Nomor CAS	Nomor EC	% menurut berat
1,6-Dihydroxy-2,5-dioxahexane	3586-55-8	-	0,18

Nilai ambang batas pemaparan (jika ada), tercantum pada bagian 8

### 4. Tindakan Pertolongan Pertama :

<b>Secara umum</b>	Apabila mengalami keraguan dalam melakukan penanganan, atau bila gejala yang terjadi terus berlangsung, segera minta bantuan tenaga medis. Jangan memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang terpapar dan sedang tidak dalam keadaan sadar. Bila korban dalam keadaan tidak sadar ( pingsan ), maka segera minta bantuan medis untuk penanganannya.
<b>Terhirup</b>	Segera pindahkan orang yang terpapar ke tempat yang berudara segar dan memiliki sirkulasi udara yang cukup banyak. Biarkan orang yang terpapar tersebut tetap dalam keadaan hangat dan beristirahat. Jika tidak bernapas, atau jika napas tidak teratur, ataupun jika terjadi serangan pernapasan, maka segera berikan pernapasan buatan atau mengalirkan oksigen dan harus dilakukan oleh petugas yang telah terlatih.
<b>Terkena kulit</b>	Lepaskan terlebih dahulu pakaian serta sepatu yang juga terpapar. Cuci kulit dengan menggunakan sabun dan bilas dengan menggunakan air sampai bersih. Jangan membilas dengan menggunakan pelarut ataupun bahan pengencer yang digunakan di dalam produk.
<b>Terkena mata</b>	Lakukan pengecekan untuk memastikan apakah orang yang terpapar menggunakan lensa mata atau tidak. Lepaskan jika ada. Segera basuh mata dengan menggunakan air bersih yang mengalir minimal selama 15 menit dengan kondisi kelopak mata tetap dalam keadaan terbuka.
<b>Tertelan</b>	Segera berikan air putih untuk diminum. Jaga agar kondisi tubuh orang yang terpapar tersebut tetap hangat dan bisa beristirahat. Jangan memaksakan korban untuk muntah. Segera bawa orang tersebut ke tenaga medis dengan membawa serta / menunjukkan label, kemasan ataupun lembar data ini.

Potensi efek kesehatan yang akut :

<b>Terkena Mata</b>	Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya seriusnya
<b>Terhirup</b>	Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya seriusnya
<b>Terkena Kulit</b>	Dapat menyebabkan sensitivitas pada kulit (alergi)
<b>Tertelan</b>	Tidak diketahui efek yang signifikan atau bahaya seriusnya

Gejala terpapar berlebih :

<b>Kena Mata</b>	Tidak ada data tersedia
<b>Terhirup</b>	Tidak ada data tersedia
<b>Terkena Kulit</b>	Iritasi dan kemerahan pada kulit
<b>Tertelan</b>	Tidak ada data tersedia

## 5. Tindakan Terhadap Kebakaran :

<b>Media pemadam yang sesuai</b>	Tidak berlaku, bahan tidak mudah terbakar
<b>Media pemadam yang tidak sesuai</b>	Tidak berlaku, bahan tidak mudah terbakar
<b>Bahaya spesifik dari bahan</b>	Tidak berlaku, bahan tidak mudah terbakar
<b>Hasil uraian produk jika terbakar</b>	Tidak berlaku, bahan tidak mudah terbakar
<b>Penanganan yang khusus bila kebakaran</b>	Tidak berlaku, bahan tidak mudah terbakar
<b>Alat pelindung khusus</b>	Tidak berlaku, bahan tidak mudah terbakar

## 6. Tindakan Penanganan Tumpahan atau Kebocoran Yang Tidak Disengaja :

Tindakan perlindungan diri, alat perlindungan diri serta prosedur tanggap darurat

### Tindakan perlindungan diri, alat perlindungan diri serta prosedur tanggap darurat

<b>Untuk bukan petugas tanggap darurat tumpahan / kebocoran</b>	Jangan melakukan tindakan yang bisa membahayakan diri sendiri tanpa adanya pelatihan yang tepat sebelumnya. Segera memberi bantuan untuk mengevakuasi personel yang tidak termasuk sebagai petugas tanggap darurat tumpahan / kebocoran. Jangan menimbulkan api atau merokok disekitar area tumpahan / kebocoran. Hindari menghirup uap tumpahan, pakai alat bantu pernapasan yang sesuai ( respirator ) bila ventilasi udara kurang / tidak memadai.
<b>Untuk petugas tanggap darurat tumpahan / kebocoran</b>	Bila dibutuhkan perlengkapan perlindungan tubuh khusus, maka lihat bagian 8 sebagai acuan.
<b>Pencegahan pencemaran</b>	Pastikan bahwa tumpahan tidak menyebar ke saluran serta badan air. Tumpahan yang terjadi dalam jumlah yang besar dapat membahayakan lingkungan.

**Metode dan alat / bahan yang digunakan untuk penampungan dan pembersihan tumpahan / kebocoran**

**Tumpahan dalam jumlah kecil**

Segera hentikan tumpahan / kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Jika tumpahan adalah termasuk kategori bahan yang bisa larut dengan air, maka encerkan tumpahan dengan air lalu lap hingga bersih dan kering. Jika tidak termasuk dalam bahan yang bisa larut dengan air, maka serap tumpahan menggunakan bahan penyerap kering ( misalnya pasir kering ) lalu masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar ( tidak bocor dan tempatnya muat untuk menampung ). Buang bekas tumpahan melalui perusahaan pengumpul limbah yang memiliki ijin resmi dari pemerintah.

**Tumpahan dalam jumlah besar**

Segera hentikan tumpahan / kebocoran yang terjadi serta pindahkan wadah dari area tumpahan, dan pastikan dilakukan oleh personel yang terlatih serta tidak menimbulkan resiko tambahan. Alirkan tumpahan ke area penampungan atau batasi pinggiran terluar area tumpahan dengan menggunakan bahan penyerap yang tidak mudah terbakar ( misalnya pasir, tanah atau vermikulit ), lalu kumpulkan dan masukkan ke dalam penampung yang sesuai standar (tidak bocor dan tempatnya muat untuk menampung). Buang bekas tumpahan melalui perusahaan pengumpul limbah yang memiliki ijin resmi pemerintah.

**7. Penanganan Dan Penyimpanan :**

Langkah–langkah untuk penanganan produk secara aman :

**Tindakan perlindungan**

Gunakan alat perlindungan diri yang tepat (lihat di bagian 8). Jangan menghirup uap, jangan sampai tertelan, hindari kontak langsung dengan mata, kulit dan pakaian. Pastikan cat digunakan dalam keadaan sirkulasi udara yang cukup (ventilasi yang baik). Gunakan alat bantu pernafasan bila keadaan ventilasi atau sirkulasi udara tidak cukup memadai. Jangan biarkan terjadi tumpahan/kebocoran. Jangan makan dan atau minum disekitar area sedang terjadinya proses pengecatan menggunakan produk ini. Bersihkan tangan dan cuci muka sebelum makan dan atau minum apabila telah selesai menggunakan produk ini.

**Kondisi penyimpanan**

Pastikan produk tertutup rapat selama penyimpanan. Simpan dan gunakan jauh dari sumber panas, percikan api atau juga nyala api. Hindarkan dari proses pendinginan, karena produk bisa menjadi kental. Simpan di area yang memiliki sistem sirkulasi udara yang cukup baik. Penyimpanan juga harus mengikuti peraturan yang berlaku, baik itu peraturan lokal maupun peraturan nasional

**8. Pengendalian Pemaparan dan Alat Perlindungan Diri :**

Parameter yang dikendalikan dan nilai ambang batasnya di area kerja

**Tidak ada parameter yang dikendalikan dan nilai ambang batasnya di area kerja**

**Kendali Teknis**

Sediakan dan gunakan ventilasi yang memadai dengan menggunakan sistem pembuangan lokal. Jika hal ini tidak cukup memadai untuk menjaga konsentrasi partikel serta uap pelarut berada di bawah batas terendah, maka alat perlindungan diri harus digunakan, khususnya alat perlindungan pernafasan.

**Alat Perlindungan Diri**

**Perlindungan Kulit dan tubuh**

Gunakan pakaian yang bisa melindungi seluruh tubuh dan juga gunakan sepatu yang tahan terhadap bahan kimia.

**Pernafasan**

Gunakan alat bantu pernafasan (respirator) yang bersertifikat dan layak digunakan. Pemilihan respirator harus berdasarkan standar yang sudah ditetapkan dan terlebih jika hasil penilaian tingkat bahaya mewajibkan pemakaian respirator ini. Pemilihan respirator harus didasarkan pada tingkat paparan yang bisa dihasilkan, tingkat bahaya produk serta batas kerja aman

alat bantu pernafasan (respirator) yang dipilih.

**Perlindungan terhadap Tangan**

Gunakan sarung tangan yang layak dan tahan terhadap bahan kimia. Disarankan untuk menggunakan sarung tangan yang bisa melindungi selama > 8 jam, yaitu sarung tangan yang terbuat dari bahan karet : nitril, butil ataupun viton. Tidak disarankan untuk menggunakan sarung tangan dengan perlindungan < 1 jam, misalnya yang terbuat dari bahan dasar PVA.

**Mata & Muka**

Gunakan alat pelindung mata (kacamata safety).

**9. Sifat Fisik dan Kimiawi :**

Bentuk fisik	: Cairan transparan
Warna	: kuning kecoklatan
Bau	: Berbau (mild)
Ambang bau	: Tidak ada data tersedia
pH	: Tidak ada data tersedia
Titik lebur	: Tidak ada data tersedia
Titik didih	: Tidak ada data tersedia
Titik nyala ( Flash point )	: Tidak berlaku
Tingkat penguapan	: Tidak ada data tersedia
Tingkat kemudahan terbakar	: Tidak ada data tersedia
Nyala api tertinggi ( UEL )	: Tidak ada data tersedia
Densitas uap	: Tidak berlaku
Densitas relatif	: 1 g/cm3
Kelarutan	: larut dalam air
Suhu dapat terbakar sendiri	: Tidak berlaku ( auto ignition temperature )
Suhu terjadinya dekomposisi	: Tidak ada data tersedia
Kekentalan	: 20 -30 sekon( Ford Cup # 4 ) pada suhu 25oC
Kadar Padatan ( % )	: ± 30

**10. Stabilitas dan Reaktifitas :**

Reaktifitas	Tidak ada data tersedia
Stabilitas bahan kimianya	Produk ini tergolong stabil
Kemungkinan terjadinya reaksi yang berbahaya	Bila kondisi penyimpanan dan penggunaan normal, maka reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi.
Kondisi yang harus dihindari	Hindari kontak yang tidak disengaja dengan air.
Bahan – bahan yang tidak cocok	Tidak ada data tersedia
Hasil penguraian yang bisa berbahaya	Tidak berlaku

**11. Informasi Toksikologi :**

Toksitasitas Akut

Nama bahan terkandung	Hasil	Jenis Spesies	Dosis	Pemaparan
2-butanone oxime; ethyl methyl ketone oxime	LD50 Secara Oral	Tikus	930 mg/kg	-

Iritasi / Tingkat korosifitas

**Tidak ada data tersedia**

<b>Sensitivias</b>	Tidak ada data tersedia
<b>Bahaya mutagensi</b>	Tidak ada data tersedia
<b>Bahaya Karsogenic</b>	Tidak ada data tersedia
<b>Bahaya terhadap system reproduksi</b>	Tidak ada data tersedia
<b>Pengaruh terhadap pertumbuhan janin</b>	Tidak ada data tersedia

Bahaya spesifik terhadap organ tubuh (karena paparan sekali)

**Tidak ada data tersedia**

**Bahaya spesifik terhadap organ tubuh (karena paparan berulang)**

Tidak ada data tersedia

**Informasi jalur paparan**

Tidak ada data tersedia

Potensi pengaruh terhadap kesehatan yang akut

Terkena mata	: Menyebabkan ulserasi pada mata
Terhirup	: Dapat menyebabkan radang selaput lendir
Terkena kulit	: Dapat menyebabkan sensitivitas / alergi ada kulit
Tertelan	: Dapat menyebabkan iritasi saluran pencernaan

Gejala yang berhubungan dengan sifat fisik, kimia dan juga toksikologi

**Terkena mata** Tidak ada data tersedia

**Terhirup** Tidak ada data tersedia

**Terkena Kulit** Iritasi  
Kulit kemerahan

**Tertelan** Tidak ada data tersedia

Efek tertunda dan efek langsung serta efek kronis akibat paparan jangka pendek dan jangka panjang

#### Paparan jangka pendek

- Potensi efek langsung : Tidak ada data tersedia
- Potensi efek tertunda : Tidak ada data tersedia

#### Paparan jangka panjang

- Potensi efek langsung : Tidak ada data tersedia
- Potensi efek tertunda : Tidak ada data tersedia

## 12. Informasi Ekologi :

Ketika bersentuhan dengan air, semen akan menyebabkan pH naik, sehingga dapat menimbulkan potensi meracuni kehidupan air dalam keadaan ini.

## 13. Informasi Cara Pembuangan :

- Jangan dibiarkan masuk ke saluran pembuangan atau aliran air. Bila dilakukan pembakaran, maka harus dilakukan kontrol. Bahan dan/atau wadah bekas harus dibuang sebagai limbah berbahaya. Wadah bekas pakai bisa digunakan kembali bila telah selesai dibersihkan.
- Jika bahan dan/atau wadah dibuang tercampur bersama dengan limbah yang lain, maka aturan ini tidak berlaku lagi, harus diberi kode yang sesuai.
- Untuk informasi yang lebih jelas dan benar mengenai aturan cara pembuangan limbahnya, maka harus menghubungi badan yang memiliki otoritas penanganan limbah di daerah masing-masing.

## 14. Informasi Transportasi :

Secara umum	: Tidak teregulasi
Kelas bahaya pengangkutan	: Tidak teregulasi
UN Number	: Tidak diatur
IATA Number	: Tidak diatur
IMO Number	: Tidak diatur

Klasifikasi transportasi bisa berbeda-beda berdasarkan ukuran wadah dan juga berdasarkan peraturan daerah atau negara setempat.

Pastikan selalu diangkut dalam wadah yang tertutup rapat dan diletakkan dengan posisi tutup menghadap ke atas. Pastikan juga orang yang melakukan pengangkutan produk ini mengetahui dengan benar tindakan yang harus dilakukan jika terjadi tumpahan / kebocoran.

## 15. Informasi Mengenai Peraturan :

<b>Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut</b>	Sejauh ini diketahui belum ada peraturan nasional ataupun peraturan lokal setempat yang berlaku untuk produk ini ( termasuk bahan-bahan produk ini )
<b>Peraturan EU 1994/45/EC</b>	Produk ini tidak dikategorikan sebagai produk berbahaya
<b>Frase Resiko</b>	R43 R R22
<b>Fase Keselamatan</b>	S2 – Jauhkan dari jangkauan anak-anak S23 – Jangan menghirup uap S24 – Jangan terkena kulit S37 – Pakai sarung tangan yang sesuai S46 – Jika tertelan segera minta pertolongan medis dan tunjukkan lembaran ini S51 – Gunakan di tempat yang memiliki ventilasi yang baik

## 16. Informasi Lain :

Penjelasan mengenai simbol bahaya serta simbol R yang disebutkan sebagai kode bahaya di bagian 15 :

R43 : Bisa mengakibatkan sensitisasi bila terkena kulit  
R22 : Berbahaya jika tertelan

Lembar Data Keselamatan ini dibuat sesuai dengan Peraturan Annex II No 1907/2006

Tanggal berlaku : 09 Desember 2019  
Versi : 0

Pemberitahuan kepada pembaca / pengguna :

Informasi yang ada di dalam Lembar Data Keselamatan ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami saat ini dan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Informasi yang diberikan bertujuan sebagai pedoman dalam hal penanganan, penggunaan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan, pembuangan limbah dan tidak untuk dianggap sebagai jaminan ataupun spesifikasi kualitas. Jangan menggunakan produk untuk tujuan selain yang tertera di bagian 1. Pengguna bertanggung jawab juga untuk mematuhi, menjalankan dan mengikuti peraturan dan undang-undang lokal yang berlaku.